Penguatan Solidaritas dan Dukungan Sosial Bagi Masyarakat Terdampak Bencana di Desa Blang Puuk

Ratih Fitria Jumarni[1], Cut Mutia[2*], Hayatun Maghfirah[3], Muhammad Ardiansyah[4], Gendhi Haris[5], Isyatur Raziah[6], Randila Tiayu Ismar[7], Nica Astrianda[8], Ilham Juliwardi[9], Cukri Rahmi Niani[10], Mirna Ria Andini[11], Rivansyah Suhendra[12]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12]*Prodi Teknologi Informasi,Universitas Teuku Umar, Alue Peunyareng, Aceh Barat, 23681, Indonesia.*

*Corresponding author: cutmutia@utu.ac.id

Abstrak

Indonesia negara yang rawan terjadi bencana alam, dan salah satu provinsi yang sering terjadi bencana yaitu Aceh seperti Gempa Bumi, Tsunami, dan Banjir. Salah satu daerah terdampak banjir dengan kondisi yang sangat memprihatinkan di Provinsi Aceh adalah Gampong Blang Puuk Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang. Penanganan dampak pascabencana memerlukan upaya yang terstruktur, berkelanjutan serta melibatkan berbagai pihak dan disiplin ilmu sesuai dengan kebutuhan masyarakat terdampak. Bentuk kontribusi Universitas Teuku Umar dalam mendukung upaya tersebut adalah dengan melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan ini untuk memberikan dukungan moral dan bantuan material, serta memperkuat sosial dan solidaritas masyarakat dalam menghadapi dampak pasca bencana. Kegiatan ini merupakan kolaborasi internasional tiga perguruan tinggi, yaitu Universiti Teknologi MARA (UiTM), Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), dan Universitas Teuku Umar (UTU) yang diwakili oleh Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik. Metode pelaksanaan PkM terdiri dari tiga tahapan yaitu, persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan dokumentasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kunjungan lapangan, penyerahan bantuan berupa lampu jalan tenaga surya, serta silaturrahmi merupakan bentuk kepedulian terhadap masyarakat terdampak bencana. Penyerahan lampu jalan tenaga surya diharapkan dapat mendukung penenrangan dan keamanan desa, serta interaksi langsung dengan masyarakat menjadi sarana untuk memperkuat kebersamaan dan solidaritas sosial pascabencana.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat; Pascabencana; Solidaritas Sosial; Kolaborasi Internasional.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang rawan terjadi bencana alam, seperti gempa bumi, letusan gunung berapi, tsunami, longsor, dan banjir. Bencana tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor alam dan juga aktivitas manusia [1]. Kejadian bencana dapat menimbulkan berbagai dampak, mulai kerugian materi hingga korban jiwa [2]. Salah satu bencana yang sering terjadi di wilayah Indonesia adalah banjir [3], yang berulang kali dialami oleh masyarakat [4]. Aceh merupakan salah satu wilayah yang kerap mengalami banjir setiap tahun. Pada Bulan November dan awal Desember Tahun 2025, banjir melanda sebagian wilayah Aceh yaitu Aceh Besar, Pidie, Pidie Jaya, Bireuen, Aceh Barat, Nagan Raya, Aceh Tengah, Gayo Lues, dan Aceh Selatan [5]. Salah satu wilayah yang terdampak banjir di Provinsi Aceh adalah Desa Blang Puuk, Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang, Kabupaten Nagan Raya. Bencana tersebut berdampak pada kehidupan masyarakat dan aktivitas sehari-hari warga. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dan kepedulian berbagai pihak untuk membantu masyarakat menghadapi dampak bencana melalui penguatan solidaritas dan dukungan sosial dalam proses pemulihan pascabencana. Salah satu upaya yang dapat dilakukan Universitas Teuku Umar (UTU) dalam mendukung pemulihan masyarakat pascabencana adalah melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berkolaborasi dengan dua perguruan tinggi dari Malaysia, yaitu Universiti Teknologi MARA (UiTM) dan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM). Kegiatan PkM pascabencana telah dilaksanakan oleh berbagai perguruan tinggi dengan bentuk kegiatan yang beragam.

Tim STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh melaksanakan PkM di Desa Semadam, Kecamatan Babo, Kabupaten Aceh Tamiang, melalui penyaluran bantuan kepada masyarakat terdampak [6]. Sementara itu, Tim FISIP Universitas Halu Oleo melaksanakan kegiatan penanggulangan banjir di Kecamatan Kendari Barat, Kota Kendari, melalui penyerahan bantuan serta sosialisasi mengenai larangan membuang sampah sembarangan dan penebangan liar [7]. Kegiatan serupa juga dilakukan oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta di Kecamatan Manyak Payed, Kabupaten Aceh Tamiang, melalui pendampingan pendidikan, penyuluhan hukum, edukasi psikososial, dan pemberdayaan sosial berbasis IPTEKS. Kegiatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar anak, pemahaman masyarakat mengenai bantuan sosial, serta kapasitas pengelolaan usaha dan pemanfaatan teknologi [8]. Berbagai kegiatan pengabdian kepada Masyarakat lainnya telah dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat terdampak bencana, khususnya banjir. Pengabdian di Aceh Tamiang yang melibatkan 380 kela keluarga (KK) dilaksanakan melalui penyaluran bantuan, layanan kesehatan, pendampingan psikosial, pemulihan fasilitas dasar, serta edukasi kebencanaan. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh KK menerima bantuan, 85% kebutuhan mendesak terpenuhi, dan sebagian keluarga mulai memulihkan aktivitas ekonomi [9]. Kegiatan serupa di Desa Pahlawan Aceh Tamiang, melalui penyaluran bantuan logistik dan edukasi kesiapsiagaan bencana kepada 50 kk berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat dari 61% menjadi 89% [10].

Selain pemenuhan kebutuhan material, aspek psikosial dan solidaritas sosial juga menjadi bagian penting dalam penangan bencana. Kajian terhadap 30 artikel menunjukkan bahwa empati relawan berperan dalam meningkatkan efektivitas bantuan psikososial, resiliensi korban, dan pemulihan pascabencana [11]. Pengabdian lainnya melalui pendataan kondisi sosial dan hunian, penyaluran bantuan, serta pendampingan di lokasi pengungsian turut memperkuat rasa aman, kebersamaan, dan solidaritas masyarakat terdampak banjir [12]. Sementara itu, kegiatan di Aceh Tenggar mengintegrasikan bantuan darurat, pendampingan psikosial, dan edukasi kesiapsiagaan bencana untuk mendukung pemulihan serta meningkatkan ketangguhan masyarakat [13]. Penyaluran bantuan sembako kepada masyarakat terdampak banjir di Dusun Pamanjengan, Desa Moncongloe, juga menunjukkan pentingnya dukungan kemanusiaan dalam memenuhi kebutuhan dasar dan memberikan dukungan psikologis pascabencana [14]. Upaya penguatan kapasitas masyarakat dalam menghadapi bencana juga dilakukan melalui pemberdayaan berbasis edukasi dan simulasi. Kegiatan di Perum Harmonia Estate, Hajimena, Natar dilaksanakan melalui survei, kajian literatur, penyuluhan, simulasi tanggap bencana, serta evaluasi menggunakan metode pre-test dan post-test. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir dan gempa bumi [15].

Berbagai kegiatan tersebut menunjukkan bahwa PkM dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pemulihan dan memperkuat ketahanan masyarakat pascabencana. Berdasarkan berbagai kegiatan tersebut, pemulihan masyarakat pascabencana memerlukan dukungan yang tidak hanya berfokus pada bantuan material, tetapi juga pada penguatan solidaritas dan dukungan sosial. Oleh karena itu, Universitas Teuku Umar (UTU) berkolaborasi dengan Universiti Teknologi MARA (UiTM) dan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dalam melaksanakan kegiatan PkM di Desa Blang Puuk, Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang, Kabupaten Nagan Raya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat solidaritas dan dukungan sosial bagi masyarakat terdampak banjir sebagai bagian dari upaya mendukung pemulihan kondisi sosial masyarakat pascabencana.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul “Penguatan Solidaritas dan Dukungan Sosial bagi Masyarakat Terdampak Bencana” yang berkolaborasi

dengan tiga perguruan tinggi, yaitu Universiti Teknologi MARA (UiTM), Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dan Universitas Teuku Umar (UTU). Dalam kegiatan ini, Universitas Teuku Umar diwakili oleh Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik. Kolaborasi ini merupakan bentuk kerjasama dan kepedulian bersama dalam memberikan dukungan sosial serta memperkuat solidaritas bagi masyarakat terdampak bencana. Adapun metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Blang Puuk ada 3 yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dan dokumentasi [12].

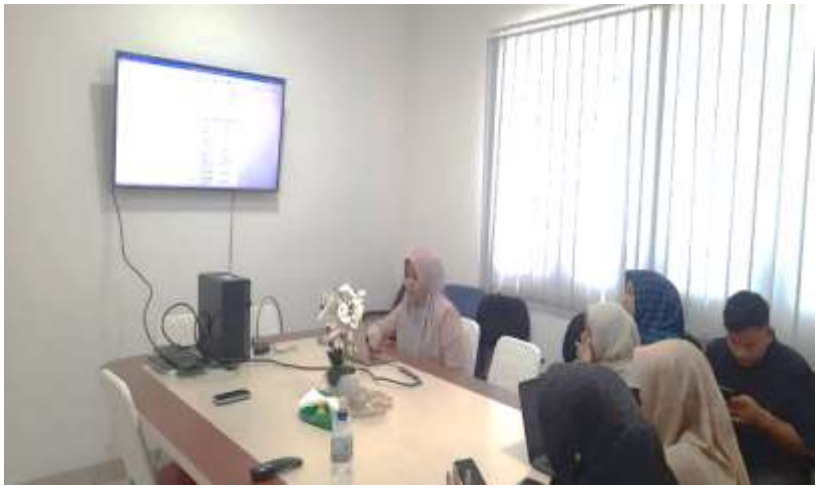
Tahap persiapan meliputi pembagian tugas tim dan masing-masing perguruan tinggi, serta penyusunan rencana kegiatan dan kebutuhan anggaran. Tahap ini menjadi dasar agar kegiatan dapat dilaksanakan secara terarah dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan kapasitas masing-masing institusi yang terlibat. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi dan koordinasi melalui komunikasi dan penyampaian rencana kegiatan kepada pihak terkait, tokoh masyarakat, serta pemangku kepentingan di lokasi bencana. Tahap ini bertujuan membangun kesepahaman antara tim pengabdian dari Universiti Teknologi MARA, Universiti Kebangsaan Malaysia, dan Universitas Teuku Umar, khususnya Program Studi Teknologi Informasi, sekaligus memastikan kegiatan yang direncanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat terdampak.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi bencana, penyaluran bantuan, serta kegiatan silaturahmi dan interaksi dengan masyarakat terdampak. Kehadiran tim lintas perguruan tinggi ini menjadi wujud nyata kepedulian kemanusiaan, dukungan moral, dan penguatan solidaritas sosial. Kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat hubungan antarlembaga pendidikan tinggi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya Pengabdian kepada Masyarakat yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Setelah kegiatan dilaksanakan, tim melakukan tindak lanjut berupa evaluasi terhadap pelaksanaan dan ketercapaian tujuan kegiatan, penyusunan laporan pertanggungjawaban, serta perumusan rekomendasi untuk kegiatan sosial berikutnya. Tahap ini juga diarahkan untuk memperkuat komunikasi dan kerja sama antara ketiga perguruan tinggi, mitra, dan pihak terkait agar kepedulian terhadap masyarakat terdampak bencana dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan. Tahap akhir berupa publikasi hasil kegiatan melalui penyusunan artikel ilmiah untuk dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat yang relevan. Publikasi ini diharapkan dapat mendokumentasikan proses dan hasil kolaborasi Universiti Teknologi MARA, Universiti Kebangsaan Malaysia, dan Universitas Teuku Umar melalui Program Studi Teknologi Informasi, sekaligus menjadi referensi bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian berikutnya. Melalui ketiga tahapan tersebut, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dukungan sosial dan moral bagi masyarakat terdampak bencana, memperkuat solidaritas kemanusiaan, meningkatkan kepedulian sosial, serta membangun jejaring kerja sama berkelanjutan antara perguruan tinggi di Malaysia dan Indonesia dalam mendukung pemulihan masyarakat pascabencana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan persiapan, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan, mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terdampak bencana, membagi tugas anggota tim, serta mempersiapkan kebutuhan pelaksanaan kegiatan. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan kegiatan berjalan secara terarah dan sesuai dengan kondisi masyarakat di lokasi pengabdian. Dokumentasi perencanaan kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Persiapan dan perencanaan kegiatan oleh tim pengabdian

Selanjutnya, tim melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak terkait serta tokoh masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lokasi bencana dan kebutuhan masyarakat terdampak. Kegiatan ini bertujuan membangun komunikasi dan kesepahaman antara tim Universiti Teknologi MARA, Universiti Kebangsaan Malaysia, dan Universitas Teuku Umar, sehingga pelaksanaan pengabdian sesuai dengan situasi di lapangan. Melalui tahap ini, tim dapat mempersiapkan kunjungan kepada masyarakat terdampak bencana. Dokumentasi kunjungan ke lokasi bencana dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kunjungan tim ke lokasi bencana dan kondisi lingkungan terdampak

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan pengabdian, yang dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi bencana untuk melihat kondisi masyarakat dan lingkungan yang terdampak. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian berinteraksi dengan masyarakat melalui silaturahmi, penyampaian dukungan moral, serta penyaluran bantuan lampu jalan tenaga surya sebagai upaya mendukung penerangan lingkungan masyarakat terdampak bencana. Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian sosial dan upaya memperkuat solidaritas antara tim pengabdian dan masyarakat. Kehadiran tim beserta bantuan yang diberikan diharapkan dapat menumbuhkan semangat, memberikan dukungan moral, serta memperkuat rasa kebersamaan masyarakat dalam menghadapi situasi pascabencana.

Dokumentasi penyerahan bantuan dan silaturahmi dengan masyarakat terdampak bencana dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Penyerahan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana



Gambar 4. Interaksi, silaturahmi dan foto bersama masyarakat terdampak

Setelah pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan tindak lanjut melalui evaluasi terhadap rangkaian kegiatan, mengumpulkan dokumentasi, dan penyusunan laporan pertanggungjawaban. Evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kesesuian pelaksanaan dengan rencana kegiatan serta menjadi bahan pertimbangan dalam merancang kegiatan pengabdian berikutnya. Selain itu, tim mendorong keberlanjutan kepedulian sosial melalui kerja sama dengan pihak terkait agar dukungan terhadap masyarakat terdampak dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang masih ada. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini menjadi wujud kepedulian terhadap masyarakat terdampak bencana melalui kunjungan langsung, dukungan moral, dan penyaluran bantuan. Pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat mempererat hubungan antara tim pengabdian dan masyarakat, menumbuhkan semangat gotong royong, serta memperkuat kepedulian sosial dalam mendukung proses pemulihan pascabencana.

4. PENUTUP

Kegiatan PkM dengan judul "Penguatan solidaritas dan Dukungan Sosial bagi Masyarakat Terdampak Bencana" diharapkan dapat memberikan manfaat, terutama melalui kegiatan penyaluran bantuan, dukungan moral, dan penguatan kepedulian sosial. Kegiatan ini menjadi wujud nyata konstribusi perguruan tinggi dalam membantu masyarakat dalam menghadapi kondisi pascabencana. Melalui kegiatan ini diharapkan akan tumbuh semangat solidaritas, kebersamaan, dan gotong royong serta memperkuat kepedulian sosial dalam mendukung proses pemulihan pascabencana.

DAFTAR PUSTAKA

[1] C. O. Yuri, Chikal, Rinal, and Ikhwan, "Analisis faktor alam dan manusia penyebab bencana banjir di daerah aliran sungai," Indo-MathEdu Intellectuals Journal, pp. 8388-8401, 2025.

[2] R. Wahyuni, Firdaus, M. Masril, and B. Hendrik, "Sosialisasi dan penerapan sistem informasi mitigasi bencana alam di Kabupaten Agam berbasis web untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan masyarakat," Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, vol. 4, no. 3, pp. 16099–16105, Jan.–Mar. 2026.

[3] H. R. Haezer, H. Herawati, and Nurhayati, "Analisis faktor-faktor penyebab banjir pada bagian hilir DAS Sekadau," jeLAST: Jurnal Teknik Kelautan, PWK, Sipil dan Tambang, vo.11, no.2, pp. 1-6, 2024.

[4] M. Fedryansyah, R. Pancasilawan, and I. Ishartono, "Penanggulangan bencana di masyarakat Desa: Studi di Desa Cipacing, Desa Cileles, dan Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang," Share: Social Work Jurnal, vol. 8, no. 1, pp. 11–16, 2018.

[5] L. Halimah, F. Redjeki, H. Herlina, F. Faizah, and D. Saparina, "Penguatan komunitas dan dukungan emosional sebagai bentuk bhakti sosial guna pemulihan trauma pasca bencana tanah bergerak," Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM), vol. 3, no. 2, pp. 82–90, Jul. 2025.

[6] B. Erick, N. Ramadhan, T. A. Vidian Maqfirah, A. F. Kurniawan, and M. Radhial, "Dari empati ke aksi: Upaya kemanusiaan dalam penyaluran bantuan korban banjir bandang Aceh Tamiang," ZONA: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 3, no. 2, pp. 12–21, Jun. 2026.

[7] Sartono, M. N. Husain, and Laxmi, "Implementasi bantuan sosial dalam penanggulangan dampak bencana banjir di Kendari," Kongga: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 2, no. 1, pp. 18–22, Jun. 2024.

[8] R. D. Agustanti, F. A. Arini, D. Rhakasywi, and W. Y. Sembada, "Penguatan ketahanan masyarakat pascabencana melalui pendidikan, pendampingan hukum, dan pemberdayaan sosial berbasis IPTEKS di Provinsi Aceh," Abdimas Galuh, vol. 8, no. 2, pp. 1374–1383, Sep. 2026.

[9] Zulfiani, R. A. Yanti, and I. Maizati, "Optimalisasi penyaluran bantuan logistik pascabencana untuk mendukung pemenuhan hak korban bencana," JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), vol. 10, no. 3, pp. 3508–3515, Jun. 2026.

[10] N. Asiyah, F. Fatimah, H. Aldino, and I. G. Rizki, "Aksi kemanusiaan dalam penyaluran logistik kebutuhan dasar bagi korban banjir di Aceh," JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), vol. 10, no. 4, pp. 5461–5471, Aug. 2026.

[11] M. F. Anshori, S. Nuryanti, and D. A. Shepherd, "Empati sosial relawan dalam penanganan bencana alam di Nusa Tenggara Barat," PERSEPTIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, vol. 2, no. 3, pp. 97–103, 2024.

[12] E. A. Yunia, D. Sa'idah, and Julianto, "Pengabdian masyarakat peduli kemanusiaan pada korban bencana banjir di Binjai," Jurnal Pengmas Kestra (JPK), p. 245-250, Des. 2025.

[13] R. Maufira, A. Hirmansah, D. Zulkarnaen, I. Utama, F. Rizal, B. Ilmi, K. Anwar, K. Kartono, H. Akram, and Umaidi, "Aksi peduli kemanusiaan dan penyaluran bantuan kepada korban

banjir bandang di Kabupaten Aceh Tenggara," Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan, vol. 4, no. 3, pp. 15187–15195, Jan.–Mar. 2026,

[14] U. Sufyaningsi, A. Asyrafunnisa, N. Melansari, Ratih, A. Darmawan, R. S. Prana, H. P. Putra, S. Firdaus, N. Mansyur, and Y. Rongre, "Pengabdian kepada masyarakat: Peduli banjir Sulawesi Selatan di Dusun Pamanjengan Desa Moncongloe Kabupaten Maros," SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, vol. 5, no. 1, pp 20 – 26, Mar. 2025.

[15] E. Sartika, M. A. Zainaro, and U. C. A. S. Isnainy, "Pemberdayaan masyarakat kesiapsiagaan bencana alam gempa bumi di Perum Harmonia Estate Hajimena Natar," Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), vol. 9, no. 4, pp. 477–485, Apr. 2026,